

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2025**

ABSTRAK

AYUNDA TYA WINARNI

**HUBUNGAN PERSEPSI WANITA PEKERJA SEKS (WPS) TERHADAP
PRAKTIK BERISIKO TERTULAR HIV/AIDS DI KOTA TASIKMALAYA**

Wanita Pekerja Seks (WPS) merupakan salah satu populasi kunci dalam penanggulangan HIV/AIDS karena memiliki risiko tinggi dalam penularan penyakit tersebut. Meskipun pengetahuan dasar mengenai HIV/AIDS sudah relatif baik di kalangan WPS di Kota Tasikmalaya, praktik pencegahan seperti penggunaan kondom dan tes HIV belum optimal. Persepsi individu terhadap kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, dan isyarat untuk bertindak sangat memengaruhi perilaku pencegahan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi WPS terhadap HIV/AIDS dengan praktik pencegahan infeksi HIV/AIDS di Kota Tasikmalaya tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi adalah seluruh WPS yang terdaftar di KPA Kota Tasikmalaya. Sampel sebanyak 193 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji chi-square. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat dengan praktik pencegahan HIV/AIDS pada WPS ($p < 0,05$)., tidak ada hubungan antara persepsi hambatan, dan isyarat untuk bertindak dengan praktik pencegahan HIV/AIDS pada WPS ($p > 0,05$). Diperlukan intervensi yang komprehensif dalam bentuk edukasi dan dukungan psikososial agar WPS mampu meningkatkan perilaku pencegahan yang efektif terhadap HIV/AIDS.

Kata Kunci: Wanita Pekerja Seks, HIV/AIDS, Persepsi, Pencegahan

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH PROMOTION SPECIALIZATION
2025**

ABSTRACT

AYUNDA TYA WINARNI

**RELATIONSHIP BETWEEN FEMALE SEX WORKERS' PERCEPTION
TOWARDS RISKY PRACTICES FOR HIV/AIDS INFECTION IN
TASIKMALAYA CITY**

Female Sex Workers (FSWs) are one of the key populations in the prevention of HIV/AIDS because they have a high risk of contracting the disease. Although basic knowledge about HIV/AIDS is relatively good among FSWs in Tasikmalaya City, prevention practices such as condom use and HIV testing are not optimal. Individual perceptions of vulnerability, seriousness, benefits, barriers, and cues to act greatly influence their prevention behavior. This study aims to determine the relationship between FSW perceptions of HIV/AIDS and HIV/AIDS infection prevention practices in Tasikmalaya City in 2025. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The population was all FSWs registered with the KPA of Tasikmalaya City. A sample of 193 respondents was selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire and analyzed using the chi-square test. There is a significant relationship between perceived vulnerability, perceived seriousness, perceived benefits with HIV/AIDS prevention practices in FSW ($p < 0.05$). There is no relationship between perceived barriers, and cues to act with HIV/AIDS prevention practices in FSW ($p > 0.05$). Comprehensive interventions in the form of education and psychosocial support are needed so that FSW are able to improve effective prevention behaviors against HIV/AIDS.

Keywords: *Female Sex Workers, HIV/AIDS, Perception, Prevention*